



PENGARUH COVID-19 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN NILAI TUKAR RUPIAH

Asdiana¹, Ade Famalika², M Effendi³, Randi Alfarizzi⁴, Asili Matupang⁵, Icha Putri
Lestari⁶, Rike Rulia Yolanda⁷

¹Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹1901010059@mhs.univbinainsan.ac.id, ²adefamalika@univbinainsan.ac.id ,

³MEffendi@gmail.com, ⁴Randi@gmail.com, ⁵AsiliM@gmail.com, ⁶ipl@gmail.com,

⁷Yolan@gmail.com

Abstrak

Covid 19 adalah virus yang menular yang muncul pertama kali di wuhan china pada tahun 2019 dan menyebar ke indonesia pada tahun 2020 tepatnya pada awal maret, virus ini yang menyebabkan kekhawatira baik di kalangan masyarakat, pemerintah, maupun di kalangan usaha. respon masyarakat dan pemerintah dalam melakukan upaya-upaya pencegahan yang dilakukan dengan cara sosial distancing dan pemeberlakuan pembatasan sosial berklas besar (PSBB). Virus Covid-19 ini juga berdampak besar terhadap perekonomian di indonesia salah satunya yaitu pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah. Pada penelitian studi Meta Analisis ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Nilai Tukar Rupiah. Penelitian ini melakukan review yang melibatkan 20 studi artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan pengaruh covid-19 terhadap indeks harga saham gabungan dan nilai tukar rupiah. Hasil dari penelitian studi meta analisis ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham dan nilai tukar rupiah diindonesia.

Kata kunci ; Covid-19, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah

Abstract

Covid 19 is a contagious virus that first appeared in Wuhan, China in 2019 and spread to Indonesia in 2020, precisely in early March, this virus caused concern both among the community, government, and business circles. carry out prevention efforts carried out by means of social distancing and the implementation of large-class social restrictions (PSBB). The Covid-19 virus has also had a major impact on the economy in Indonesia, one of which is the Composite Stock Price Index (IHSG) and the Rupiah Exchange Rate. In this research, the Meta Analysis study aims to examine the effect of Covid-19 on the Composite Stock Price Index and the Rupiah Exchange Rate. This study conducted a review involving 20 studies of national journal articles related to the effect of covid-19 on the composite stock price index and the rupiah exchange rate. The results of this meta-analysis study show that the COVID-19 pandemic has a significant effect on the stock price index and the rupiah exchange rate in Indonesia.

Keywords ; Covid-19, JCI, and the Rupiah Exchange Rate



I. PENDAHULUAN

Penyebaran wabah Covid-19 yang ebgitu cepat di indonesia telah memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi indonesia.data akumulasi sejak 2 Maret- 4 Mei 2020 sebanyak 11,192 kasus positif dan 8452 meninggal, sangat mengkhawatirkan dan menyebabkan kepanikan baik di kalangan pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha. (Haryanto,2020).

Sejak adanya pengumuman resmi dari presiden tentang positif pertama kasus Covid-19 di indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BIE. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada dilevel 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000.

Dampak adanya Covid-19 banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham bumh dan saham bank syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana (Ningsih, M. R., & Mahfudz, 2020). Menurut (Kencana, 2020) penyebab melemahnya rupiah terhadap dollar AS pada situasi ini, Direktur PT TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi mengatakan bahwa krus rupiah akan terus berada di posisi yang rentan karena adanya kepanikan pasar global yang disebabkan oleh penyebaran wabah virus corona.

Bank Indonesia berupaya menjaga stabilitas rupiah dan terus melakukan strategi bauran demi mendukung keseimbangan perekonomian nasional di tengah pandemi Covid-19. Pandemi ini kemungkinan berlangsung lama. Dalam menjaga keseimbangan kurs rupiah memang tidak mudah. Masalahnya bukan hanya saat terlalu rendah, tapi juga ketika nilai rupiah bisa terlalu tinggi (over-valued) terhadap mata uang lain. Ini bergantung pada situasi yang dihadapi dan sistem nilai tukar yang diterapkan (Hastuti, 2020).

Di Indonesia tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau BI rate menjadi tingkat bunga acuan bagi tingkat bunga yang lain. Apabila BI rate meningkat akan berdampak pada peningkatan tingkat bunga deposito pada bank umum, dan sebaliknya jika BI rate mengalami penurunan maka tingkat bunga deposito akan mengalami penurunan.

Kenaikan BI rate mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Dikarenakan tingkat keuntungan yang diharapkan atas saham lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan.



Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel ini	Perbedaan Dengan Artikel ini
1	Nisa Alfira, Muhamma d Iqbal Fasa, Suharto (2021)	Pengumuman Covid-19 oleh pemerintah secara signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terutama pada harga saham bank syariah. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai kurs rupiah sebelum dan selama terjadi pandemic Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dalam hal ini adalah Dollar Amerika.	Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai kurs rupiah sebelum dan selama terjadi pandemi Covid-19.	Pengumuman Covid-19 oleh pemerintah secara signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terutama pada harga saham bank syariah.
2	Viola Syukrina E Janrosl, Khadijah (2021)	harga saham PT. Bank Mayapada, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkan kasus covid 19 di Indonesia menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. menyebabkan harga saham mengalami penurunan.	harga saham PT. Bank Mayapada, Tbk. menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. menyebabkan harga saham mengalami penurunan.	-
3	Shinta	menunjukkan dengan		menunjukkan



	Indah Parawansa (2020)	adanya Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 cukup berpengaruh terhadap penurunan indek harga saham gabungan yang diperdagangkan.	-	dengan adanya Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 cukup berpengaruh terhadap penurunan indek harga saham gabungan yang diperdagangkan.
4	Haryanto (2020)	kurs tengah harian referensi Jisdor BI, dan data IHSG harian periode 2 Maret s/d 30 April 2020. hasil simulasi melalui model kuantitatif multiple linear regression pada kajian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa pandemi covid -19 berdampak secara nyata terhadap fluktuasi nilai tukar Rp/US\$ dan fluktuasi IHSG.	dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 berdampak secara nyata terhadap fluktuasi nilai tukar Rp/US\$ dan fluktuasi IHSG.	-
5	Nastiti Rizky Shiyammurti, Dwi Anggraeni Saputri, Euis Syafira (2020)	Nilai tukar rupiah (Krus) sangat berpengaruh bagi indeks harga saham gabungan. Semakin tinggi nilai tukar rupiah maka semakin rendah nilai IHSG. Hal ini bisa terjadi dikarenakan melihat tipe investor itu sendiri dengan melihat porsi kepemilikan di BEI. Salah satu faktor turunnya IHSG selain krus mata uang yaitu tingkat inflasi.	Nilai tukar rupiah (Krus) sangat berpengaruh bagi indeks harga saham gabungan. Semakin tinggi nilai tukar rupiah maka semakin rendah nilai IHSG.	Salah satu faktor turunnya IHSG selain krus mata uang yaitu tingkat inflasi.
6	Sarena Sila Sebo, H.Moch Nafi (2020)	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial inflasi, nilai tukar, dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,	Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa inflasi, nilai tukar, suku bungadan volume transaksi	bahwa secara parsial inflasi, nilai tukar, dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan



		sedangkan volume transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	terhadap harga saham, sedangkan volume transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
7	Rossje V. Suryaputri, Fitri Kurniawati (2020)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa kenaikan jumlah kasus Covid-19 tidak memiliki pengaruh apapun terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan memiliki pengaruh yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Sementara Kurs memiliki pengaruh yang negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.	Indeks Harga Saham Gabungan memiliki pengaruh yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Sementara Kurs memiliki pengaruh yang negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.	Kenaikan jumlah kasus Covid-19 tidak memiliki pengaruh apapun terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia.
8	Santi Fitriani (2021)	Hasil penelitian ditemukan bahwa Kasus Positif Covid-19 negatif signifikan terhadap IHSG dan nilai tukar mempunyai pengaruh positif tidak signifikan.	Kasus Positif Covid-19 negatif signifikan terhadap IHSG	Nilai tukar mempunyai pengaruh positif tidak signifikan.
9	Novia Nour Halisa, Selvi Annisa (2020)	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, indeks komposit Shanghai atau SSE, indeks komposit New York atau NYSE, dan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan Indonesia		Dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, indeks komposit Shanghai atau SSE, indeks komposit New York atau NYSE, dan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia baik



		(IHSG). Indeks komposit Shanghai dan New York memberikan pengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan Indonesia. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan Indonesia.	-	secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan Indonesia (IHSG)
10	Pricilia Palapa, Robby J. Kumaat, Jacline I. Sumual (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara parsial Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara simultan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.	-	Secara parsial BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara parsial Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara simultan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
11	Mohammad Saiful Imam (2021)	Pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan rata-rata pengaruh Covid-19 cukup besar terhadap stabilitas rupiah dan kelancaran perdangan di IHSG.	Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan rata-rata pengaruh Covid-19 cukup besar terhadap stabilitas rupiah dan kelancaran perdangan di IHSG.	-



12	Yayuk Nurjanah, Yuli Anwar (2021)	Berdasarkan hasil penelitian Covid-19 berpengaruh positif terhadap IHSG yang artinya bahwa dimasa pandemi Covid-19 mempengaruhi naik turunnya IHSG. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG yang artinya bahwa nilai tukar rupiah mempengaruhi naik turunnya IHSG.	Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG yang artinya bahwa nilai tukar rupiah mempengaruhi naik turunnya IHSG.	Covid-19 berpengaruh positif terhadap IHSG yang artinya bahwa dimasa pandemi Covid-19 mempengaruhi naik turunnya IHSG.
13	Dedi Junaedi (2020)	Hasil penelitian Pergerakan indek saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Secara internal kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan social distancing (WFH dan PSBB) di dalam negeri mempengaruhi dinamika pasar modal (terindikasi dari pergerakan indek IHSG di BEJ).	-	Pergerakan indek saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Secara internal kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan social distancing (WFH dan PSBB) di dalam negeri mempengaruhi dinamika pasar modal (terindikasi dari pergerakan indek IHSG di BEJ).
14	Aulia Putri Fatmasita, Eddy Suprpto (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 diketahui berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG di BEI periode 2 Maret-30 September tahun 2020, Nilai Tukar Rupiah diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG di BEI periode 2 Maret-30 September tahun 2020, dan	Covid-19 diketahui berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG di BEI periode 2 Maret-30 September tahun 2020	Nilai Tukar Rupiah diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG di BEI periode 2 Maret-30 September tahun 2020, dan Secara simultan Pandemi Covid-19 dan Nilai Tukar Rupiah



		Secara simultan Pandemi Covid-19 dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan		berpengaruh positif signifikan.
15	M. Hasan Rifa'i, Junaidi, dan Arista Fauzi Kartika Sari (2020)	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2020.	Terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2020.	-
16	Ni Made Ayu Dwijayanti (2021)	Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa nilai tukar secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan pada masa pandemi Covid-19. Nilai tukar dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan pada masa pandemi Covid-19.	Bahwa nilai tukar secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.	Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan pada masa pandemi Covid-19. Nilai tukar dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan pada masa pandemi Covid-19.
17	Taufiq Andre Setiyono, Satrio Damar Wicaksono (2020)	Menunjukkan bahwa apabila Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah. Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 naik satu satuan, maka nilai tukar Rupiah diprediksi turun. Koefisien positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi jumlah kasus Covid-19 maka semakin tinggi pula jumlah Rupiah yang harus dikeluarkan untuk penukaran 1 Dollar AS, dengan kata lain nilai Rupiah semakin melemah atau terdepresiasi.	Menunjukkan bahwa apabila Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah.	-



18	Ardi Hermanto, Dewi Khornida Marheni (2022)	Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan kasus terkonfirmasi dan pertumbuhan kasus kematian tidak memiliki dampak terhadap pengembalian harga saham. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis, dimana dinyatakan bahwa pertumbuhan kasus terkonfirmasi dan pertumbuhan kasus baru memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap pengembalian harga saham. Variabel kontrol, IHSG memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengembalian harga saham, sesuai dengan penelitian (Catur Kumala Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa dalam masa pandemi, pergerakan IHSG menurun, semakin turunnya pergerakan IHSG sejalan dengan menurunnya tingkat pengembalian harga saham.	Variabel kontrol, IHSG memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengembalian harga saham, sesuai dengan penelitian (Catur Kumala Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa dalam masa pandemi, pergerakan IHSG menurun, semakin turunnya pergerakan IHSG sejalan dengan menurunnya tingkat pengembalian harga saham.	Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan kasus terkonfirmasi dan pertumbuhan kasus kematian tidak memiliki dampak terhadap pengembalian harga saham. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis, dimana dinyatakan bahwa pertumbuhan kasus terkonfirmasi dan pertumbuhan kasus baru memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap pengembalian harga saham.
19	Sisca Septyani Devi (2021)	Berdasarkan penelitian ini disimpulkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai tukar rupiah/kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Januari- Desember tahun	Nilai tukar rupiah/kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Januari- Desember tahun 2020.	Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).



		2020. Inflasi dan Nilai tukar rupiah/kurs berpengaruh signifikan sebesar 73% terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Januari-Desember tahun 2020.		
20	Penta Widyartati, Ira Setiawati, Ariyani Indriastuti (2021)	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan Pandemi covid mengubah pengaruh signifikan antara kurs terhadap nilai perdagangan di BEI menjadi tidak signifikan. Pandemi covid 19 mendegradasi nilai mata uang rupiah terhadap USD. Nilai perdagangan efek di BEI pada saat pandemi justru mengalami peningkatan.	Pandemi covid mengubah pengaruh signifikan antara kurs terhadap nilai perdagangan di BEI menjadi tidak signifikan.	Pandemi covid 19 mendegradasi nilai mata uang rupiah terhadap USD. Nilai perdagangan efek di BEI pada saat pandemi justru mengalami peningkatan.

Pasar Modal (Capital Market) adalah Pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham),

instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.

Menurut Pasal 1 ayat (13) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Kegiatan utama pasar modal (capital market) adalah tempat dimana terdapat kegiatan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrument derivative maupun instrumen lainnya. Instrumen keuangan jangka panjang antara lain saham, obligasi, warrant, right,



obligasi konvertibel dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (put atau call).

Secara umum, pengertian pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

Nilai Tukar Rupiah (Krus) adalah nilai atau harga mata uang sebuah negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lain. Definisi kurs (exchange rate) dapat juga diartikan sebagai sebuah perjanjian yang dikenal dengan nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat sekarang atau di masa depan antara dua mata uang negara yang berbeda.

Menurut Salvator (1997) nilai tukar rupiah adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Definisi kurs/ nilai tukar juga dikenal sebagai rasio pertukaran antara dua mata uang yang berbeda negara. Dengan kata lain, kurs dapat diartikan sebagai harga satu unit mata uang asing dinyatakan dalam mata uang domestik.

Menurut Adiningsih (1998) pengertian kurs atau nilai tukar mata uang adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Dalam hal ini, nilai tukar mata uang Indonesia (Rupiah) merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain, misalnya Dollar Amerika. Menurut Nopirin (2013) definisi kurs adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan mendapat perbandingan nilai/ harga antara kedua mata uang tersebut.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu indikator yang

menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Indeks ini berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah keadaan pasar sedang aktif atau sedang lesu.

Menurut Jogiyanto (2013), Indeks Harga Saham Gabungan merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung dengan menghasilkan trend, dimana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu.

Menurut Zulbiadi Latief (2018), IHSG adalah indeks untuk seluruh saham yang diperdagangkan di BEI, yang mencerminkan trend pergerakan dan nilai rata-rata keseluruhan saham dari emiten yang ada di Indonesia.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah salah satu indeks pasar modal yang digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI; dahulu Bursa Efek Jakarta (BEJ)). Diperkenalkan pertama kali sebagai indikator pergerakan harga saham di BEJ pada tanggal 1 April 1983. Menurut

Joven dan Trisnadi (2013), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) digunakan untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat di bursa efek dan perhitungannya menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham yang tercatat (Weighted Average Method). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibagi menjadi dua yaitu seluruh saham dan indeks harga saham kelompok. Indeks harga saham gabungan seluruh saham

menggambarkan rangkain informasi historis sampai pada tanggal tertentu mengenai pergerakan harga seluruh saham.

Sedangkan indeks harga saham kelompok menggambarkan rangkain informasi historis sampai pada tanggal tertentu mengenai pergerakan harga saham kelompok. Indeks harga saham gabungan seluruh saham dan indeks harga saham gabungan disajikan setiap hari berdasarkan harga penutupan pada hari tersebut (Sunariyah, 2011)

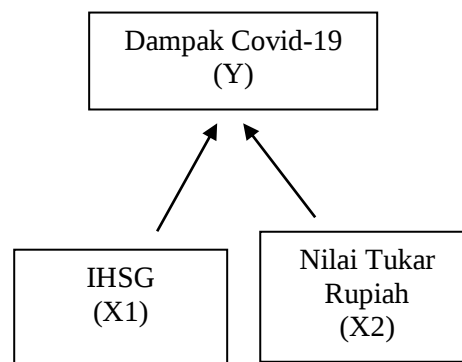
Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, tujuan penelitian ini yaitu antara lain :

1. Mengetahui apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh dampak covid-19 terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).
2. Mengetahui apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh dampak covid-19 terhadap nilai tukar rupiah.

Fenomena gap yang terjadi pada penelitian ini yaitu karena pandemi covid-19 yang mulai menyebar ke indonesia dan berdampak pada kesehatan masyarakat. Selain berdampak pada kesehatan masyarakat pandemi covid-19 ini juga banyak berdampak pada sektor usaha dan saham salah satunya berdampak pada indeks harga saham gabungan dan nilai tukar rupiah di indonesia.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian artikel ilmiah ini adalah dengan metode kuantitatif dan meta analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 20 artikel jurnal nasional yang dapat di dapat di google scholar dan sinta.



Gambar 2 : Kerangka Berpikir

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pandemi Covid-19 dikhawatirkan dapat menyebabkan terjadinya resesi, menurut Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan bahwa krisis ekonomi yang terjadi akibat dari Covid-19 akan lebih parah jika dibandingkan ketika krisis ekonomi di tahun 2008 (Atmoko, 2020). Sejak adanya pengumuman resmi dari presiden tentang positif pertama kasus Covid-19 di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI dan Nilai Tukar Rupiah.

**Tabel 3: Data Nilai Tukar Rupiah
Periode Februari 2019 s/d Maret 2020**

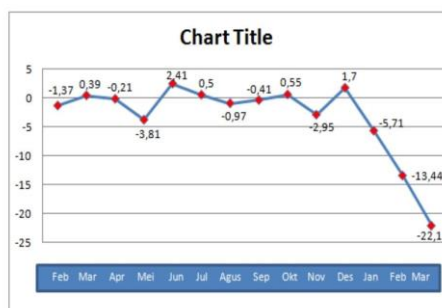
Bulan/Tahun	JISDOR(USD/IDR)
Februari 2019	14.062
Maret 2019	14.244
April 2019	14.215
Mei 2019	14.385
Juni 2019	14.141
Juli 2019	14.026
Agustus 2019	14.237
September 2019	14.174
Oktober 2019	14.008
November 2019	14.102
Desember 2019	13.901
Januari 2020	13.662
Februari 2020	14.234
Maret 2020	16.486



Sumber : bi.go.id (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa krus yang terjadi pada bulan Februari 2019 sampai Maret 2020 sangat berfluktuatif, dan pada bulan Maret 2020 merupakan krus yang tertinggi yang mencapai Rp. 16.486 per USD. Hal ini dikarenakan ketidakpastian akan penyebaran virus yang tengah mewabah diseluruh dunia yaitu Covid-19. Melemahnya nilai tukar rupiah dapat berpengaruh pada perekonomian indonesia seperti kegiatan ekspor dan impor.

Grafik 4.
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Periode Februari 2019 s/d Maret 2020



Sumber : ojk.go.id (2020)

Dari grafik diatas nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bulan Maret 2019, berada pada persentase 0,39% dan mengalami penurunan -0,21% pada bulan april 2019. Perkembangan IHSG pada ini cukup stabil hingga akhir desember 2019. Kemudian IHSG kembali mengalami penurunan yang signifikan pada akhir bulan Januari 2020 dengan persentase -5,71%. Pada bulan Februari kembali mengalami penurunan yang sangat drastis hingga persentase -13,44%. penurunan terjadi juga pada bulan maret 2020 dengan persentase -22,10%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dalam hal ini adalah Dollar Amerika.
2. Pandemi Covid-19 secara signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

V. SARAN

Saran untuk penelitian studi meta analisis selanjutnya adalah penulis berharap dapat menggali lebih banyak informasi terkait dengan variabel-variabel lain yang dapat mengembangkan jurnal tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Nisa Alfira, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto. Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham dan Nilai Tukar Rupiah. Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah. Volume 3 No 2 (2021) 313-323.
- Nastiti Rizky Shiyammurti, Dwi Anggraeni Saputri, Euis Syafira. Dampak Pandemi Covid-19 di Pt. Bursa Efek Indonesia. Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA). Vol. 1, Februari 2020.
- Viola Syukrina E Janrosi, Khadijah. Dampak Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap IHSG Pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 14, No. 1, Mei 2021, 11-16.
- Shinta Indah Parawansa. Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan



- Saat Pandemi. Jurnal Academia 2020.
- Haryanto. Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). The Indonesian of Development Planning Volume IV No. 2-Juni 2020.
- Sarena Sila Sebo, H.Moch Nafi. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 6(2): 113-126, 2020.
- Rossje V. Suryaputri, Fitri Kurniawati. Analisis ISSI, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi Covid-19. Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta 10-11 Desember 2020.
- Santi Fitriani. Skripsi Pengaruh Perubahan Kasus Covid-19. Indonesia Banking School 2021.
- Novia Nour Halisa, Selvi Annisa. Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG). Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 170-178.
- Pricilia Palapa, Robby J. Kumaat, Jacline I. Sumual. Pengaruh BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Inflasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap IHSG di Pasar Modal Indonesia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 21 No. 05 Oktober 2021.
- Mohammad Saiful Imam. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Stabilitas Rupiah dan Perdagangan IHSG di Indonesia. Jurnal Syarikah Volume 7 Nomor 2, Desember 2021.
- Yayuk Nurjanah, Yuli Anwar. Dampak covid-19 dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pasar Saham Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol. 10. No. 1, April 2021.
- Dedi Junaedi, Faisal Salistia. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (ISHG). Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah Volume 2 No 2 (2020) 109-131.
- Aulia Putri Fatmasita, Eddy Suprpto. Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021.
- M. Hasan Rifa'i, Junaidi, dan Arista Fauzi Kartika Sari. Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap IHSG. E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020.
- Ni Made Ayu Dwijayanti. Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan Volume 17 Issue 1, 2021.
- Taufiq Andre Setiyono, Satrio Damar Wicaksono. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Tukar Rupiah. Jurnal Bisnis dan Ekonomi



Volume 11, No.2, Desember
2020, 149-156.

- Ardi Hermanto, Dewi Khornida Marheni.
Pengaruh COVID-19 terhadap
Tingkat Pengembalian Saham,
Nilai Tukar dan IHSG sebagai
Variabel Kontrol. Volume 4,
Nomor 1, April 2022.
- Sisca Septyani Devi. Pengaruh Inflasi dan
Nilai Tukar/Krus Terhadap IHSG
Yang Terdaftar di BEI Pada Masa
Pandemi Covid-19 Bulan Januari-
Desember Tahun 2020. JIMEN
Jurnal Inovatif Mahasiswa
Manajemen VOL. 1, NO. 2, April
2021.
- Penta Widyartati, Ira Setiawati, Ariyani
Indriastuti. Krus dan Nilai
Perdagangan Saham di BEI
Sebelum dan Pada Masa Pandmei
Covid-19. BALANCE: Economic,
Business, Management, and
Accounting Journal Vol. XVII No.
1. Bulan Januari tahun 2021.